

Google Maps Segera Berfungsi Penuh di Korea Selatan

Category: LIFESTYLE

written by Redaksi | March 2, 2026



BANDA ACEH – Kabar gembira bagi para pelancong yang berencana mengunjungi [Korea Selatan](#) dalam waktu dekat. Kendala navigasi yang selama ini menjadi keluhan utama wisatawan mancanegara diprediksi akan segera berakhir. Pemerintah Korea Selatan dilaporkan tengah bersiap untuk mengubah kebijakan lama yang sebelumnya membuat layanan [Google Maps](#) menjadi sangat terbatas dan hampir tidak berguna di negara tersebut.

Selama bertahun-tahun, [negara Asia Timur](#) ini memblokir ekspor data pemetaan ke luar wilayahnya dengan alasan keamanan nasional, mengingat status mereka yang secara teknis masih dalam kondisi perang dengan Korea Utara. Hal ini memaksa warga lokal maupun turis untuk bergantung sepenuhnya pada aplikasi domestik seperti Naver Maps atau Kakao Maps.

Syarat Ketat: Server Lokal dan Sensor

Militer

Meski lampu hijau telah diberikan, transisi ini tidak terjadi tanpa syarat. Berdasarkan laporan Reuters, pemerintah menetapkan sejumlah protokol ketat yang harus dipatuhi Google agar bisa beroperasi penuh:

Lokalisasi Data: Google wajib memproses seluruh data peta melalui server yang berlokasi di dalam wilayah Korea Selatan.

Filter Keamanan: Hanya data yang telah disetujui pemerintah yang diizinkan untuk diekspor.

Penyensoran Visual: Citra satelit dan fitur Street View pada area sensitif, seperti situs militer, harus disamarkan atau diburamkan.

Revisi Cepat: Google harus menyiapkan kerangka kerja darurat untuk merespons permintaan revisi peta dari pemerintah terkait isu keamanan nasional.

Antisipasi Monopoli dan Ketergantungan

Kebijakan ini memicu beragam reaksi di dalam negeri. Choi Jin-mu, seorang profesor geografi dari Kyung Hee University, memperingatkan bahwa masuknya Google secara penuh dapat mengancam eksistensi perusahaan teknologi lokal. Ia khawatir jika Naver atau Kakao tergeser, Google berpotensi menaikkan harga layanan dan menciptakan monopoli yang membuat masyarakat hingga sektor militer menjadi ketergantungan pada platform asing.

Belum Ada Tanggal Rilis Pasti

Wakil Presiden Google, Cris Turner, menyatakan antusiasmenya terhadap kolaborasi berkelanjutan dengan otoritas Korea Selatan untuk menghadirkan fungsi Google Maps yang utuh. Namun, pihak Google masih enggan memberikan tanggal pasti kapan fitur navigasi lengkap seperti petunjuk arah jalan kaki

dan transportasi umum yang sinkron akan mulai digulirkan secara resmi.

Langkah progresif Korea Selatan ini sangat kontras dengan situasi di negara tetangganya, China. Di Negeri Tirai Bambu, Google Maps tetap diblokir sepenuhnya. Bahkan jika diakses melalui VPN, data yang tersedia sangat tidak lengkap dibandingkan versi Barat. Di sana, pasar tetap didominasi oleh pemain lokal seperti Baidu Maps dan Gaode.[]